

Umur Manusia

<"xml encoding="UTF-8?">

;Alangkah cepatnya jam demi jam dalam satu hari“

;alangkah cepatnya hari demi hari dalam satu bulan

;alangkah cepatnya bulan demi bulan dalam satu tahun

”,alangkah cepatnya tahun demi tahun dalam umur manusia

ujar Ali bin Abi Thalib kw. Umur adalah jumlah

pergantian tahun yang kita alami. Kita menghitung umur

dari jumlah pergantian tahun yang kita lewati. Karena

-itu, pergantian tahun sepatutnya menjadi tonggak

.tonggak utama buat merenungkan umur

Kualitas Umur. Nabi Muhammad SAW menggambarkan kualitas

umur dengan sangat indah: “Pada hari kiamat dibukakan

kepada manusia pada setiap hari dari umurnya dua puluh

empat lemari (khazanah) –sebanyak bilangan jam sehari

semalam. Ada khazanah yang dipenuhi dengan cahaya dan

kebahagiaan sehingga ketika menyaksikannya orang merasa

senang dan bahagia. Sekiranya khazanah itu

diperlihatkan kepada ahli neraka, mereka tidak akan

merasakan pedihnya siksa neraka. Itulah saat-saat

ketika ia menaati perintah Tuhannya. Kemudian dibukakan

baginya khazanah yang lain. Ia melihat khazanah itu gelap gulita, baunya menyengat dan mengerikan. Orang yang menyaksikannya merasa ngeri dan takut. Sekiranya khazanah itu dibagikan kepada ahli surga, hilanglah segala kenikmatan surga itu. Itulah saat-saat ketika orang membangkang kepada perintah Tuhannya. Kemudian dibukakan kepadanya khazanah yang lain. Ia melihatnya kosong. Tidak ada yang membuatnya gembira dan tidak ada yang membuatnya berduka cita. Itulah saat-saat ketika ia tidur dan sibuk dengan urusan dunia yang mubah. Ketika ia melihatnya, hatinya dipenuhi kekesalan dan kekecewaan. Ia telah kehilangan waktunya yang dapat diisi dengan kebajikan yang tidak terperikan. Inilah .yang disebut dalam Al-Qur'an: Itulah hari penyesalan (Mizan al-Hikmah, 6:540).)

-Jadi, jam demi jam yang kita lewati adalah lemari lemari yang lewat di depan kita. Terserah kepada kita untuk mengisi lemari itu dengan amal saleh atau .kemaksiatan, atau kita membiarkannya lewat begitu saja

Dengan begitu, umur adalah "assets" sekaligus

liabilities".

Anda bisa beruntung dan celaka dengan umur panjang
Anda; bergantung kepada kualitasnya. Umur –seperti
artikel dalam majalah- ditentukan oleh mutunya, bukan
panjangnya. Nabi SAW
menyimpulkannya dalam dua kalimat yang indah, “Manusia
yang paling baik ialah yang panjang umurnya dan baik
amalnya. Manusia yang paling buruk ialah yang panjang
umurnya dan buruk amalnya.”

Umur akan dihisab. Tuhan bukan saja akan memperlihatkan
kualitas umur. Dia juga akan memeriksa dengan teliti
penggunaan umur itu. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Tidak
akan
bergeser telapak kaki manusia pada hari kiamat sebelum
ia ditanya tentang empat hal: dari umur, pada apa ia
menghabiskannya; dari kemudaannya, untuk apa ia
mempergunakannya; dari hartanya, dari mana ia
memperolehnya dan kemana ia membelanjakannya; dari
ilmunya, untuk apa ia memanfaatkannya.”

Pada riwayat yang lain, Nabi Muhammad SAW memanggil
manusia sebagai anak-anak umurnya. Putera empat puluh
abna al-arbai’in, menunjukkan manusia yang berumur
-empat puluh tahun. Rasulullah SAW bersabda: “Putera

puteri empat puluh tahun adalah tanaman yang sudah siap
dituai; putera-puteri lima puluh, apa yang sudah kalian
hasilkan dahulu atau belakangan; putera-puteri enam
puluh, marilah menghadapi hisab, tidak ada lagi helah
bagi kamu; putera-puteri tujuh puluh, persiapkan dirimu
.(menghadapi kematian.” (Mizan al-Hikmah, 6:545

Walhasil, sebelum hari kiamat, Nabi Muhammad SAW
menganjurkan umatnya untuk memeriksa umurnya setiap
kali menyadari umurnya bertambah, setiap pergantian
.tahun. Ada tonggak-tonggak umur yang sangat penting
-Tonggak pertama adalah umur empat puluh tahun. Al
Qur'an menggambarkan perilaku orang mulia ketika sampai
pada usia empat puluh tahun: "...sehingga apabila dia
telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia
berdoa: Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri
nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan
kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal
saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku
.dengan memberikan kebaikan kepada anak cucuku
Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan
sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah

diri (QS. Al-Ahqaaf, 46:15). Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang mereka ,kerjakan dan kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang -benar yang telah dijanjikan kepada mereka.” (QS. Al Ahqaaf, 46:16).

Berkenaan dengan orang-orang yang berumur empat puluh tahun, Nabi SAW bersabda: “Bila seseorang telah mencapai umur empat puluh tahun, lalu kebaikannya tidak mengatasi kejelekannya, setan mencium di antara kedua matanya dan berkata: ‘Inilah manusia yang tidak beruntung.’” Dalam riwayat lain, Nabi SAW bersabda: “Barangsiapa yang umurnya sudah melebihi empat puluh tahun, sedangkan kebaikannya tidak lebih banyak dari kejelekannya, hendaklah ia mempersiapkan keberangkatannya ke neraka.” (Mizan al-Hikmah, 6:544).

Umur bisa Ditambah. Menurut beberapa hadis, umur bisa ditambah dan juga bisa dikurangi. Ada beberapa kebajikan yang dapat memperpanjang umur, seperti juga ada beberapa kemaksiatan yang memperpendek umur. Di antara perbuatan yang memperpanjang umur adalah

silaturrahmi, menyambungkan kekeluargaan: “Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan usianya, hendaknya ia menyambungkan kekeluargaan (Hadis Muttafaqun ‘Alaih). Yang termasuk menyambungkan kekeluargaan ialah menjaga persaudaraan, berbuat baik kepada sahabat dan karib kerabat, memaafkan orang yang menyakiti hati kita, menjenguk dan saling mengunjungi untuk mempererat kasih sayang, bahkan bergaul dengan baik untuk memelihara kasih sayang di antara anggota anggota keluarga. Berikut ini adalah hadis-hadis yang berkenaan dengan hal itu: “Jika engkau ingin Allah menambahkan umurmu, berbuat baiklah pada kedua orangtuamu. Orang yang berbuat baik pada istri dan anak-anaknya akan dipanjangkan usianya.” (Mizan al Hikmah, 6:546).

Berdasarkan kaidah mafhum mukhalafah, implikasi sebaliknya, kita dapat menyimpulkan bahwa memutuskan silaturrahmi memperpendek usia. Termasuk memutuskan silaturrahmi adalah menelantarkan keluarga, bertengkar dengan orang lain, lebih-lebih dengan sesama Muslim menyimpan kebencian dan dendam, dan berlaku kasar

,kepada sesama manusia. Tanpa tunjangan hadis sekalipun kita mengetahui bahwa penyebab stress yang paling besar pada masyarakat modern ialah hilangnya keakraban di antara sesama manusia, atau kegagalan menciptakan hubungan personal yang hangat. Dari stress bersumber berbagai penyakit. Stress berlarut-larut mengantarkan orang lebih cepat kepada kematian.

Sebaliknya, terbukti juga bahwa orang yang akrab dengan keluarganya, keluarga yang bahagia, .mereka lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit Berbagai penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara “marifal success” (keberhasilan .perkawinan) dengan kesehatan fisik dan psikologis

Hadis mendahului penelitian ini dengan menyebutkan: Man hasuna birrahu bi ahli baitih, zida fi umrihi (Siapa yang baik kebajikannya pada keluarganya, akan ditambah umurnya).

Bila kehangatan kekeluarga ini diperluas pada lingkup yang lebih besar, terjadilah lingkungan masyarakat yang sehat. Maka akan berkuranglah biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk kesehatan, dan akan menurun tingkat

perceraian, kenakalan remaja, konflik SARA dan kejahatan-kejahatan lainnya. Silaturrahmi bukan saja memperpanjang umur individu, ia juga melestarikan .umur” masyarakat”

Betulkah umur bisa ditambah? Allah berfirman: “...Dia .menambah dalam penciptaan apa yang dikehendaki-Nya ”Sesungguhnya Allah berkuasa untuk melakukan sesuatu QS. Faathir, 35:1). Adakah ketentuan yang mengatur) pertambahan umur? Al-Qur’an menyatakan: Tidaklah seorang perempuan hamil dan tidaklah dia melahirkan kecuali dengan pengetahuan Dia. Tidaklah dipanjangkan umur dan tidaklah umur dikurangi, kecuali semuanya ada dalam kitab. Sesungguhnya yang demikian itu mudah .(sekali bagi Allah. (QS. Faathir, 35:11